



**JKWI**

Jurnal Kewirausahaan & Inovasi  
Volume 3 Issue 2, 2026 (99-102)

ISSN (online) : 3025-5112

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKWI>

## Edukasi Melalui Plang Uraian Sampah Di Rt 23 Rw 04 Pematang Gubernur

Iqbal<sup>1</sup>; Ripaldo<sup>2</sup>, Dewi<sup>3</sup>; Ahmad<sup>4</sup>; Aldo<sup>5</sup>; Dwingki Marta Putra<sup>6</sup>; Lydia Margaretha<sup>7</sup>; Mujiono<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
e-mail:<sup>1</sup> [ipranata998@gmail.com](mailto:ipranata998@gmail.com)

**Abstract.** This Thematic Student Community Service (KKNT) program focuses on enhancing the ecological awareness of the community in RT 23 RW 04, Pematang Gubernur Village, regarding household waste management. The lack of understanding of the long-term impact of inorganic waste is the primary urgency for conducting this educational intervention. The method applied is based on participatory empowerment, which includes field observations, dialogues with local neighborhood leaders, and the installation of educational signs containing scientific information on waste decomposition time. The results of this service show that the use of static visual media in public spaces effectively stimulates residents to be more prudent in managing waste. This initiative has successfully transformed the community's mindset in perceiving the urgency of environmental cleanliness as a collective responsibility for the sustainability of the local ecosystem.

**Keywords:** *Education, Signs, Waste Disposal.*

**Abstrak.** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini difokuskan pada upaya peningkatan kesadaran ekologis masyarakat di RT 23 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur terkait pada manajemen limbah rumah tangga. Yang mana rendahnya pemahaman mengenai dampak jangka panjang sampah anorganik menjadi urgensi utama dilakukannya intervensi edukatif. Metode yang diterapkan berbasis pemberdayaan partisipatif, yang meliputi observasi lapangan, dialog bersama perangkat lingkungan, serta instalasi plang edukasi yang memuat informasi saintifik mengenai waktu dekomposisi sampah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media visual statis di ruang publik efektif menjadi stimulan bagi warga untuk lebih bijak dalam mengelola sampah. Inisiatif ini berhasil mentransformasi pola pikir masyarakat dalam memandang urgensi kebersihan pada lingkungan sebagai tanggung jawab kolektif demi keberlanjutan ekosistem setempat.

**Kata Kunci:** *Edukasi, plang, Uraian Sampah.*

### PENDAHULUAN

Rogers (2003) dalam teori Diffusion of Innovations menyebutkan bahwa penyebaran gagasan baru dalam masyarakat akan lebih cepat diterima apabila disampaikan melalui saluran komunikasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam hal ini, pemasangan plang edukasi sampah di lingkungan RT merupakan bentuk inovasi sederhana yang relevan, mudah diamati, dan dapat langsung diterapkan oleh warga. Kegiatan pemasangan plang edukasi sampah juga sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumodiningrat (2009), pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Dengan

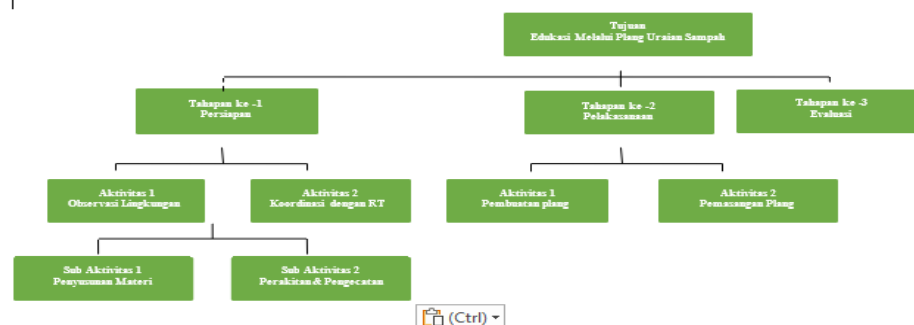
adanya plang edukasi sampah, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga didorong untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri. Kelurahan Pematang Gubernur menghadapi tantangan serius dalam manajemen kebersihan seiring dengan meningkatnya kepadatan penduduk di kawasan pemukiman. Berdasarkan hasil identifikasi awal di wilayah RT 23, ditemukan fenomena kurangnya literasi pada lingkungan yang berdampak pada perilaku pembuangan sampah yang tidak teratur. Kurangnya media informasi visual yang bersifat edukatif memperparah kondisi ini, sehingga masyarakat cenderung mengabaikan dampak akumulasi sampah yang sulit terurai.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di RT 23 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur selama periode 22 Desember 2025 hingga 17 Januari 2026. Tahapan kegiatan edukasi plang urai sampah meliputi:

1. Koordinasi: Pertemuan dengan Ketua RT 23 untuk menentuka lokasi pemasangan yang paling sering dilalui warga.
2. Penyusunan Materi: Riset data mengenai waktu urai sampah (seperti plastik, kaleng, dan kertas) untuk dicantumkan pada media edukasi.
3. Produksi: Pembuatan plang menggunakan material yang tahan cuaca.
4. Implementasi: Pemasangan plang di titik-titik strategis dan sosialisasi langsung kepada warga mengenai isi informasi pada plang tersebut.

**Gambar 1. Work Breakdown structure Kegiatan Edukasi Melalui Plang Uraian Sampah Di RT 23 RW 04 Kelurahan pematang Gubernur**



## Sumber Daya Yang Digunakan

Pelaksanaan kegiatan edukasi melalui plang uraian sampah melibatkan berbagai sumber daya manusia dan perangkat pendukung yang saling menunjang keberhasilan program. Sumber daya manusia utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Dehasen Bengkulu yang berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus fasilitator kegiatan di lapangan. Selain itu, Ketua RT 23 RW 04 turut dilibatkan dalam proses koordinasi, penentuan lokasi pemasangan plang, serta sebagai penghubung antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Pada tahap awal, kegiatan observasi lingkungan dan identifikasi permasalahan sampah didukung oleh penggunaan alat tulis dan perangkat dokumentasi berupa kamera pada smartphone. Data hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi yang memuat informasi mengenai jenis sampah serta waktu penguraiannya. Proses penyusunan materi dan perancangan desain plang memanfaatkan perangkat laptop dan aplikasi pengolah kata maupun aplikasi desain sederhana.

Tahap pembuatan plang edukasi sampah memerlukan perangkat fisik berupa papan kayu atau tripleks, cat, kuas, paku, dan palu. Selanjutnya, pada proses perakitan dan pengecatan, mahasiswa menggunakan perlengkapan pendukung seperti sarung tangan dan alas kerja untuk memastikan keamanan serta kerapian hasil plang. Pemasangan plang dilakukan di titik-titik strategis lingkungan RT dengan bantuan peralatan sederhana, seperti palu dan tangga, agar plang mudah terlihat oleh masyarakat.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, mahasiswa melakukan dokumentasi dan pengamatan terhadap respons masyarakat setelah pemasangan plang. Kegiatan evaluasi ini didukung oleh penggunaan smartphone dan lembar catatan observasi. Seluruh sumber daya yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat sederhana, mudah diperoleh, dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat, sehingga program edukasi dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat/Alat Yang Digunakan
1	Observasi dan koordinasi	Mahasiswa KKN-T	Buku catatan, smartphone
2	Penyusunan Materi	Mahasiswa KKN-T	Laptop, Aplikasi
3	Perakitan dan pengecatan	Mahasiswa KKN-T	Kayu,Paku,Cat,Palu
4	Pemasangan Plang	Mahasiswa KKN-T	Pasir,Semen,Batu,Kayu,Paku
5	Evaluasi	Mahasiswa KKN-T	Lembar Evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pelaksanaan kegiatan edukasi melalui pemasangan plang deskripsi sampah di RT 23 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini berhasil menghasilkan media edukasi berupa plang yang memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah serta waktu penguraiannya di lingkungan alam. Rencana tersebut dipasang pada titik-titik strategi yang mudah diakses

Selain menghasilkan luaran fisik berupa rencana edukasi, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman awal masyarakat mengenai dampak jangka panjang sampah anorganik terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan setelah pemasangan plang, masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan terhadap informasi yang disajikan, seperti membaca isi plang dan membicarakannya secara informal dengan warga lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media visual statistik mampu menarik perhatian dan menjadi sarana komunikasi pesan lingkungan yang efektif.

**Gambar 2 Hasil kegiatan edukasi melalui plang uraian sampah**



## **Penyelesaian Masalah**

Implementasi plang edukasi ini memberikan dampak nyata pada perubahan atmosfer lingkungan di wilayah RT 23. Masyarakat kini memiliki akses informasi visual yang permanen sebagai pengingat dampak lingkungan dari setiap limbah yang dihasilkan. Keberhasilan program ini didukung oleh sinergitas yang kuat antara mahasiswa dan tokoh masyarakat setempat. Meskipun terdapat kendala dalam penyediaan bak sampah permanen secara menyeluruh, kehadiran plang edukasi ini menjadi langkah preventif yang signifikan. Media ini berperan sebagai instrumen kontrol sosial yang mendorong warga untuk saling mengingatkan dalam menjaga kebersihan lingkungan tanpa harus menunggu komando formal dari perangkat kelurahan.

Hasil pelaksanaan kegiatan edukasi melalui perencanaan sampah menunjukkan kontribusi nyata dalam membantu penyelesaian permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan RT 23 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur. Indikator keberhasilan ini ditunjukkan melalui tersedianya media edukasi berupa plang yang memuat informasi jenis sampah dan waktu penguraiannya, meningkatnya perhatian masyarakat terhadap informasi lingkungan, serta munculnya diskusi dan kesadaran awal warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pemasangan rencana deskripsi sampah di RT 23 RW 04 Kelurahan Pematang Gubernur dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi. Program ini berhasil menghadirkan media edukasi visual yang memuat informasi mengenai jenis sampah dan waktu penguraiannya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman awal masyarakat terhadap dampak jangka panjang sam Penerapan metode pemberdayaan partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN-T dan perangkat RT terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program edukasi lingkungan.

Keberadaan plang edukasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai pengingat keberlanjutan yang mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam mendukung pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran dapat disampaikan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Pertama, diperlukan penghentian program melalui pemeliharaan rencana edukasi serta penambahan jumlah dan variasi materi rencana agar cakupan informasi semakin luas dan menjangkau seluruh wilayah lingkungan RT Kedua, kegiatan edukasi melalui plang dapat dikombinasikan dengan bentuk sosialisasi langsung, seperti diskusi lingkungan, penyuluhan singkat, atau kerja bakti rutin, sehingga pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah semakin diperkuat dan Ketiga, pada pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk menggunakan metode evaluasi yang lebih terstruktur, seperti kuesioner atau wawancara, guna mengukur tingkat perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat secara lebih objektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rogers, EM (2003). *Perbedaan*(edisi ke-5)  
Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan M.*  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang tentang Lingkungan  
Suryani, AS (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (Studi kasus Bank Sampah Malang).*Jurnal A*, 5  
Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Dehasen Bengkulu. (2025).